

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN PENGGUNAAN PENDEKATAN  
*COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI)*  
DI KELAS IV SD NEGERI 12 ULAK KARANG UTARA  
KECAMATAN PADANG UTARA**

*SKRIPSI*

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**Yosi Nofrizarni  
NIM. 57020**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN PENGGUNAAN PENDEKATAN  
*COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI)*  
DI KELAS IV SD NEGERI 12 ULAK KARANG UTARA  
KECAMATAN PADANG UTARA

NAMA : YOSI NOFRIZARNI  
NIM : 57020  
JURUSAN : PGSD  
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Januari 2013

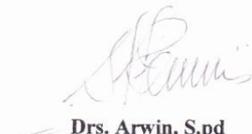
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Reinita, M.Pd  
NIP 19630604 198803 2 002

Pembimbing II



Drs. Arwin, S.pd  
NIP 19620331 198703 1001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.  
NIP 19591212 198710 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan*

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

Universitas Negeri Padang

Judul: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan  
Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan  
*cooperative learning tipe Group Investigation* pada Kelas IV SD  
Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara.

Nama : Yosi nofrizarni

Nim : 57020

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd.	.....
Sekretaris	: Drs. Arwin, S.Pd.	.....
Anggota	: 1. Dra. Asnidar. A	.....
Anggota	: 2. Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd.	.....
Anggota	: 3. Drs. Mansur Lubis, M.Pd.	.....



## ABSTRAK

**Yosi Nofrizarni, 57020/2013** :Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *cooperative learning* tipe *group Investigation* pada Kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang berusaha untuk merumuskan dan menegaskan masalah pembelajaran dan guru tidak berusaha mencari fakta pendukung dalam merumuskan hipotesis pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya usaha guru mengadakan pengujian atau verifikasi terhadap hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* di Kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif . Sumber data adalah proses penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil perencanaan pembelajaran siklus I pertemuan I yaitu 68% , pertemuan II yaitu 82% , siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 89% . Hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan I yaitu 73% , pertemuan II yaitu 88%, pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 93%. Dari hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I yaitu 69% dengan kualifikasi cukup, pada pertemuan II yaitu 89%, dan pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 92%. Hasil rekapitulasi belajar siswa siklus I Pertemuan I yaitu 64%, pertemuan II yaitu 71%, siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 79%. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *Group Investigation* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara, Kecamatan Padang Utara.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Penggunaan Pendekatan *cooperative learning tipe Group Investigation* Di Kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara“.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti aturkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Masniladelvi, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Reinita, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Arwin, S.Pd sebagai Dosen pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Asnidar. A sebagai Tim penguji I yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibuk Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd sebagai Tim penguji II yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd sebagai Dosen Tim penguji III yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibuk Kepala Sekolah dan majelis Guru SDNegeri 12 Ulak Karang Utara yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Kepada kedua Orang Tua tercinta Ayahku Zakirman dan Ibuku Asniwati yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
10. Kepada Kakakku yattul fitra n Yoki gusman, serta Adikku Refko, Derif, dan yolla dan Seluruh Keluarga besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan doa untuk penyelesaian skripsi ini
11. Rekan-rekan mahasiswa PGSD SI seksi Bayang I yang telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan ini dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESEHAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II   KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
B. Kerangka Teori .....	21
<b>BAB III  METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Waktu Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian .....	26
1. Pendekatan .....	26
2. Jenis Penelitian.....	27
3. Alur Penelitian .....	28

C. Prosedur penelitian .....	30
1. Tahap perencanaan .....	30
2. Tahap Pelaksanaan .....	31
3. Tahap Pengamatan .....	33
4. Tahap Refleksi .....	33
D. Data dan Sumber data .....	34
1. Data penelitian .....	34
2. Sumber Data .....	35
E. Instrumen Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	35
1. Teknik Pengumpulan data .....	35
2. Instrumen Penelitian .....	36

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Siklus I .....	41
2. Siklus II .....	92
B. Pembahasan .....	115
1. Pembahasan Siklus I .....	115
2. Pembahasan Siklus II .....	124

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	127
B. Saran .....	129

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>131</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Mid Semester mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara TP. 2012/2013 .....	3
2. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	144
3. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	145
4. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	147
5. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	149
6. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan I.....	150
7. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	154
8. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I .....	158
9. Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	174
10. Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II .....	175
11. Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	177
12. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	179
13. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan II.....	180
14. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II .....	184
15. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II .....	188
16. Format Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I .....	202
17. Format Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I .....	204
18. Format Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	206
19. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	208
20. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan I .....	209
21. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I .....	213
22. Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	217

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1.1 Kerangka Teori.....	24
1.2 Alur Penelitian .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	133
2. LKS siklus I pertemuan I .....	141
3. Hasil penilaian siswa aspek kognitif siklus I pertemuan I.....	144
4. Hasil penilaian siswa aspek afektif siklus I Pertemuan I.....	145
5. Hasil penilaian siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan I.....	147
6. Hasil Belajar PKn Kelas IV SD N 12 Ulak Karang Utara.....	149
7. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan I.....	150
8. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	154
9. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I .....	158
10. RPP Siklus I Pertemuan II.....	162
11. LKS siklus I pertemuan II.....	171
12. Hasil penilaian siswa aspek kognitif siklus I pertemuan II.....	174
13. Hasil penilaian siswa aspek afektif siklus I pertemuan II.....	175
14. Hasil penilaian siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan II .....	177
15. Hasil Belajar PKn Kelas IV SD N 12 Ulak Karang Utara.....	179
16. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus I Pertemuan II.....	180
17. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II .....	184
18. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	188
19. RPP Siklus II Pertemuan I.....	191
20. LKS siklus I pertemuan III.....	199
21. Hasil penilaian siswa aspek kognitif siklus II pertemuan I.....	202
22. Hasil penilaian siswa aspek afektif siklusII Pertemuan I.....	204
23. Hasil penilaian siswa aspek psikomotor siklus II pertemuan I .....	206
24. Hasil Belajar PKn Kelas IV SD N 12 Ulak Karang Utara.....	208
25. Lembar Penilaian RPP (APKG) Siklus II Pertemuan I.....	209
26. Hasil observasi kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I .....	213
27. Hasil observasi kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	217

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD, melalui mata pelajaran PKn siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan cinta damai. Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan dari mata pelajaran PKn diajarkan yaitu agar siswa dapat:

- 1) Berpikir secara kritis, nasionalisme, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas kegiatan masyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsidalam, 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan memahami tujuan mata pelajaran PKn di atas, diharapkan siswa berfikir kritis dan kreatif, mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebangsaan dan cinta tanah air, melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Untuk mewujudkan tujuan itu sangat diperlukan kreatifitas guru. Seharusnya dalam pendidikan kewarganegaraan (PKn) guru harus bisa menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seperti model *Cooperative Learning*.

Berdasarkan kenyataan yang penulis temui di SD Negeri 12 ulak karang Utara kecamatan Padang Utara, pada umumnya dalam proses pembelajaran PKnguru hanya menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku paket tersebut. Guru dominan menggunakan metode dan model pembelajaran konvensional, dimana guru yang aktif sementara siswa lebih banyak diam dan mendengarkan saja, sehingga pembelajaran menjadi monoton saja. Dalam pembelajaran guru belum menempatkan siswa sebagai subjek belajar, melainkan siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru saja. Dengan kata lain, siswa hanya menjadi objek dalam pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam menemukan informasi. Hampir semua informasi yang didapat siswa dari penyampaian guru, bukan dari usahanya sendiri. Sehingga pembelajaran PKn itu membosankan yang menyebabkan kurang keaktifan siswa dan pembelajaran dirasakan kurang menarik.

Sesuai dengan kenyataan tersebut mengakibatkan Dampak dari proses pembelajaran di atas nilai PKn siswa rendah, kelakuan yang ditunjukkan siswa juga rendah jadi siswa hanya memperoleh nilai 60 belum mencapai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan KKM mata pelajaran pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri 70. Data tersebut didapatkan berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 12 Ulak karang utara Kecamatan Padang Utara.

**Daftar nilai PKn Mid semester I siswa kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara  
Kecamatan Padang Utara Tahun Ajaran 2012/2013**

**Tabel 1.  
Nilai mid Semester I 2012/ 2013**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan Belajar		Ket.
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	MR	50	70	-	√	
2	TR	50	70	-	√	
3	W	50	70	-	√	
4	YP	40	70	-	√	
5	PY	60	70	-	√	
6	S	40	70	-	√	
7	WS	50	70	-	√	
8	AD	60	70	-	√	
9	AAK	40	70	-	√	
10	CF	90	70	√	-	
11	DA	70	70	√	-	
12	F	40	70	-	√	
13	FR	70	70	√	-	
14	NE	90	70	√	-	
15	NR	70	70	√	-	
16	R	70	70	√	-	
17	RN	80	70	√	-	
18	RI	60	70	-	√	
19	RMH	60	70	-	√	
20	F	80	70	√	-	
21	ATI	50	70	-	√	
22	FRC	80	70	√	-	
23	IR	<b>70</b>	70	√	-	
24	NNA	<b>70</b>	70	√	-	
<b>Jumlah</b>		<b>1490</b>	<b>1680</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>63</b>	<b>70</b>			

Dhydiet (dalam Megawati 2004:56) menyebutkan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Berdasarkan tabel di atas ternyata nilai rata-rata pembelajaran PKn di bawah KKM 60. Berarti nilai PKn di bawah KKM. Sedangkan hasil pembelajaran PKn yang diharapkan mencapai KKM 70 dan berdampak terhadap sikap siswa supaya meningkatnya proses hasil belajar siswa dalam bidang studi PKn kelas IV SDN 12 Ulak karang Utara Kecamatan Padang Utara.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temui, perlu adanya perubahan pola pikir bagi guru dalam mengajarkan pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan, seperti penggunaan model yang cocok dalam pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang cocok diterapkan dalam pembelajaran PKn adalah pendekatan *Group Investigation* (GI). Sedangkan *Group investigation* menurut Slavin (2010:218) menyatakan bahwa *Group investigation*, para murid bekerja melalui enam tahap yaitu:

- 1) mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, 2) merencanakan tugas yang dipelajari, 3) melaksanakan investigasi, 4) menyiapkan laporan akhir, 5) mempersentasikan laporan akhir, 6) evaluasi. Selanjutnya digambarkan secara rinci. Guru tentunya perlu mengadaptasikan pedoman-pedoman ini dengan latar belakang, umur, dan kemampuan para siswa.

Menurut Wena (2010:195), pendekatan *group investigation* (GI) adalah “pelajaran yang menuntut keterlibatan siswa sejak perencanaan, hak dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi”.

Sebagaimana menurut Nurasma (2008:61) bahwa:

Pembelajaran kooperatif model *Group Investigation*, yang mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan memilih topik yang ingin dipelajari mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang dipilih,

kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas secara keseluruhan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *group investigation* merupakan konsep yang membantu guru untuk lebih mengaktifkan siswa dalam belajar, terutama keaktifan dalam menyelesaikan tugas dan mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga siswa terbiasa untuk menyelesaikan tugas dan mendorong siswa untuk menyelesaikannya.

Melalui pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena keunggulan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini adalah meningkatkan kerjasama, hubungan sosial di dalam kelompok, dan dapat meningkatkan kemampuan belajar PKn siswa.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Coopertive Learning* tipe *group Investigation*(GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara kecamatan Padang Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum dapat dirumuskan bahwa permasalahannya adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara?

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Krang Utara Kecamatan Padang Utara?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara.
3. Hasil belajar PKn yang diperoleh siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) pada kelas IV SDN 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation*. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantara lain:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar PKn dengan pendekatan *cooperatif learning* tipe *group investigation*.
2. Bagi peneliti, meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation*, meningkatkan keterampilan tentang pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation*, meningkatkan keterampilan tentang cara mengevaluasi pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation*.

3. Bagi sekolah, memberikan masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penerapan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Group Investigation* dalam mata pelajaran PKn.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan dasar atau tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dari suatu materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman.

Menurut Dimiyanti (2009:20), yaitu: “hasil belajar merupakan suatu puncak proses. Hasil belajar tersebut terutama terjadi berkata evaluasi guru, hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut berguna bagi guru dan siswa”. Sedangkan Hamalik (2009:30) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosi dan perubahan jasmani”.

Sedangkan Purwanto (1991:7) berpendapat bahwa “hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator tes, hasilnya kemudian diolah oleh guru dan diberikan penilaian”. Uno (2008:210) menyatakan bahwa: “hasil belajar biasanya ditujukan pada tercapainya tujuan belajar”.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dipahami yang dimaksud dengan hasil belajar adalah sesuatu yang erat kaitannya dengan aspek tingkah laku berupa dampak langsung dan dampak pengiring yang didapat oleh siswa dari proses belajarnya setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Atau dapat juga dikatakan bahwa hasil belajar merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, dan merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasi atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **2. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

### **a. Pengertian PKn**

Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa “mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

Dalam kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD1945.

PKN di SD dalam KTSP diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi menjadi Warga Negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status dan hak kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

**b. Tujuan Pembelajaran PKN**

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk melahirkan orang-orang yang bertanggung jawab, tahu hak dan kewajiban serta dapat bertindak sesuai aturan yang akan menciptakan Negara yang aman dan damai, menurut

Depdiknas (2006:271) mata pelajaran PKN bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.

Menurut Erwin (2011:6) tujuan PKN adalah “untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana yang diamanatkan pembukaan UUD 1945, yakni sebagai manusia Indonesia yang religius, berkemanusiaan dan berkeadaban, yang memiliki nasionalisme, yang cerdas, yang berkerakyatan dan yang adil terhadap lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga Negara yang dapat berfikir kritis, aktif, bertanggung jawab dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang di dasarkan kepada nilai-nilai Pancasila baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

### **C. Ruang Lingkup PKn**

Dalam KTSP ruang lingkup mata pelajaran PKn kelas IV SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara. Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah. Norma-norma dalam kehidupan berbangsa bernegara. Sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM. kemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan Warga Negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan

pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri. Persamaan kedudukan warga Negara.

- 5) Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar Negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah otonomi pemerintahan pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- 7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi hubungan internasional dan organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

Selanjutnya dipertegas lagi oleh Depdiknas (2006:271) ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:”persatuan dan kesatuan bangsa, Norma, hukum, dan peraturan, Hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila dan globalisasi”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup bahan kajian dari mata pelajaran PKn adalah bagaimana menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa, norma hokum dan peraturan, hak azasi manusia, kebutuhan

warga Negara, konstitusi Negara, kekuasaan dan politik, Pancasila serta globalisasi dalam kehidupan sehari-hari demi menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.

### **3. Hakekat Pendekatan Cooperative learning Tipe Group investigation (GI)**

#### **a. Pengertian pendekatan *Cooperative learning Tipe Group investigation* (GI)**

Model pembelajaran *cooperative learning* tipe GI merupakan model pembelajaran *cooperative learning* dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan memilih topik yang ingin dipelajarinya mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih, kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di depan kelas.

Menurut Nur Asma (2008:62) bahwa:

Investigasi kelompok berasal dari premis bahwa dalam bidang studi sosial maupun intelektual, proses pembelajaran disekolah menggabungkan nilai-nilai yang didapatnya. Investigasi kelompok tidak diimplementasikan ke dalam lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog antar personal atau yang mengabaikan dimensi efektif sosial pembelajaran kelas.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Group investigation* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kelompok dan mengajarkan siswa untuk mampu berdialog dengan teman untuk menetapkan suatu masalah pembelajaran dan berupaya memecahkan persoalan itu secara berkelompok atau bersama.

**b. Tujuan Pendekatan *cooperative learning Tipe Group investigation***

Penggunaan sebuah pendekatan pembelajaran dalam proses pembelajaran memerlukan maksud dan tujuan tertentu bagi pencapaian tujuan yang diharapkan bagi pelaksanaan pembelajaran, demikian juga halnya dengan pendekatan *Group Investigation*. Slavin (2010:215) menjelaskan bahwa:

Sebuah pendekatan *investigation*-kooperatif dari pembelajaran di kelas diperoleh dari premis bahwa baik dominan sosial baik intelektual proses pembelajaran sekolah melibatkan nilai-nilai yang didukungnya. *Group Investigation* tidak akan dapat di Implementasikan dalam lingkungan-lingkungan pendidikan yang tidak mendukung dialog interpersonal atau yang tidak memperhatikan dimensi rasa sosial dari pembelajaran di kelas. Komunikasi dan interaksi kooperatif di antara sesama teman sekelas akan mencapai hasil yang terbaik apabila dilakukan dalam kelompok kecil, dimana pertukaran diantara teman sekelas dan sikap-sikap kooperatif bias terus bertahan. Aspek rasa social dari kelompok, pertukaran intelektualnya, dan maksud dari subjek yang berkaitan dengannya dapat bertindak sebagai sumber-sumber penting maksud tersebut bagi usaha para siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, penggunaan pendekatan investigasi dalam pembelajaran dapat mengajarkan siswa terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan kehidupan social, oleh karena itu pendekatan investigasi sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran PKn.

**c. Kelebihan pendekatan kooperatif Tipe *Group Investigation* terdapat beberapa kelebihan.**

Menurut Carin (dalam sutrisni, 2008:5) karakteristik pembelajaran kooperatif tipe *group Investigation* adalah:

- 1) Terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa, 2) setiap anggota memiliki peran, 3) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, 4) guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, 5) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Sejalan dengan hal tersebut Slavin (2010:215), berpendapat “Komunikasi dan interaksi kooperatif di antara sesama teman sekelas akan mencapai hasil terbaik yang dilakukan dalam kelompok kecil, dimana pertukaran diantara teman sekelas bisa terus bertahan. Aspek rasa dari kelompok, pertukaran intelektualnya dapat bertindak sebagai sumber-sumber penting bagi usaha para siswa untuk belajar”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa dalam pendekatan kooperatif tipe *Group Investigation* guru bukan lagi berperan sebagai satu-satunya narasumber dalam pembelajaran, tetapi guru berperan sebagai fasilitator dan manajer pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis, akan memberikan kesempatan yang optimal bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak mengenai materi yang dibelajarkan dan selain itu dapat melatih sikap dan keterampilan sosial sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.

**d. Langkah-langkah pendekatan *Cooperative learning* Tipe *Group investigation*(GI)**

Langkah-langkah pembelajaran *group investigation* secara garis besarnya menurut Nur Asma (2008:63) terdiri dari beberapa tahap yaitu: mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan kedalam masing-masing kerja kelompok, merencanakan investigasi di dalam kelompok, mempersiapkan laporan akhir, menyajikan laporan dan evaluasi.

Menurut Sharan (dalam Trianto 2009:80) membagi langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *cooperative Learning* tipe *group investigation* kedalam 6 fase yaitu: “1) memilih topik, 2) perencanaan kooperatif, 3) implementasi, 4) analisis dan sintesis, 5) presentasi hasil final, 6) evaluasi”.

Sedangkan menurut Departemen pendidikan Nasional tahun 2009 langkah-langkah pendekatan *group Investigation* (GI) adalah:

- a) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen,
- b) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok,
- c) Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi / tugas yang berbeda dari kelompok lain,
- d) masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan,
- e) Setelah selesai diskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok,
- f) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan,
- g) Evaluasi,
- h) penutup.

Sedangkan menurut Slavin (2010:218-226) langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif learning tipe *group investigation* yaitu: “mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, merencanakan tugas yang dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan

laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, mempresentasikan laporan akhir, evaluasi". Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok
  - a. Siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran.
  - b. siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.
2. Merencanakan tugas yang akan dipelajari

Siswa merencanakan bersama mengenai: apa yang kita pelajari
3. Melaksanakan investigasi
  - a. siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan.
  - b. setiap anggota kelompok saling bertukar, berdiskusi, mengklasifikasi hasil diskusi kelompok.
4. Menyiapkan laporan akhir

Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasinya.
5. Mempresentasikan laporan akhir
  - a. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam sberbagai macam bentuk
  - b. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarannya secara aktif.

- c. Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan criteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 6. Evaluasi

- a. Siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut mengenai tugas yang telah mereka kerjakan.
- b. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran

Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis memutuskan untuk memilih menurut Slavin (2010:218-226) sebagai panduan dalam membuat langkah-langkah penggunaan pendekatan *cooperative learning tipe group investigation*.

#### **4. Penggunaan pendekatan *cooperative learning tipe group investigation* (GI) dalam Bidang studi Pkn.**

Pendekatan *cooperative learning tipe group investigation* (GI) menurut Slavin (2010:218), dapat digunakan dalam pembelajaran Pkn di SD. Agar pelaksanaan *group investigation* dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka perlu dilakukan sebelum pembelajaran pelaksanaannya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

##### **Tahap 1:** Mengidentifikasi Topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

- a. Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran.
- b. Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih.

- c. Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen.
- d. Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

**Tahap 2:** Merencanakan Tugas yang akan dipelajari

- a. Para siswa merencanakan bersama mengenai: Apa yang kita pelajari? Bagaimana kita mempelajarinya? Siapa melakukan apa? (pembagian tugas). Untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?

**Tahap 3:** Melaksanakan investigasi

- a. Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.
- b. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
- c. Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan.

**Tahap 4:** Menyiapkan Laporan Akhir

- a. Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka.
- b. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka.
- c. Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

**Tahap 5:** Mempresentasikan laporan Akhir

- a. Persentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
- b. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarannya secara aktif.
- c. Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan criteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

**Tahap 6:** Evaluasi

- a. Para siswa saling memberikan umpan balik mengenal topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
- b. Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- c. Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

**B. Kerangka Teori**

Pelaksanaan pembelajaran bidang studi PKn diduga akan lebih menarik bagi siswa apabila kita dapat menggunakan pendekatan *cooperative learning*, terutama tipe *group investigation* ini. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model ini siswa dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. pembelajaran dengan tipe *group investigation*, memiliki beberapa langkah yakni:

**Tahap 1:** Mengidentifikasi Topik dan mengatur kedalam kelompok-kelompok penelitian. Guru mempresentasikan serangkaian permasalahan atau isu dan para

siswa mengidentifikasi dan memilih berbagai macam subtopik untuk dipelajari, berdasarkan pada ketertarikan dan latar belakang mereka.

- a. Guru mempresentasikan sebuah permasalahan kepada seluruh kelas dan bertanya, "Apa yang ingin kalian ketahui tentang masalah ini?"
- b. Para siswa berkumpul dalam diskusi menuliskan semua gagasan dan kemudian melaporkannya kepada seluruh kelas.
- c. Perencanaan dimulai dengan setiap siswa menuliskan usulannya, dan dilanjutkan dalam kelompok yang semakin besar, mulai dari kelompok yang beranggotakan dua orang sampai yang beranggotakan empat bahkan delapan siswa.

**Tahap 2.** Merencanakan investigasi di dalam kelompok.

Setelah mengikuti kelompok-kelompok penelitian mereka masing-masing para siswa mengalihkan perhatian mereka kepada subtopik yang mereka pilih. Pada tahap ini anggota kelompok menentukan aspek dari subtopik yang masing-masing (satu demi satu atau berpasangan)

**Tahap 3:** Melaksanakan investigasi

Selama tahap ini para siswa, satu demi satu atau secara berpasangan, mengumpulkan, menganalisis, dan mengaplikasikan pengetahuan baru yang menjadi bagian mereka untuk menciptakan sebuah resolusi atas masalah yang diteliti kelompok.

**Tahap4:** Menyiapkan laporan akhir.

Tahap ini merupakan transisi dari tahap pengumpulan data dan klarifikasi ke tahap dimana kelompok-kelompok yang ada melaporkan hasil investigasi mereka kepada seluruh kelas.

**Tahap 5:** Mempresentasikan laporan akhir.

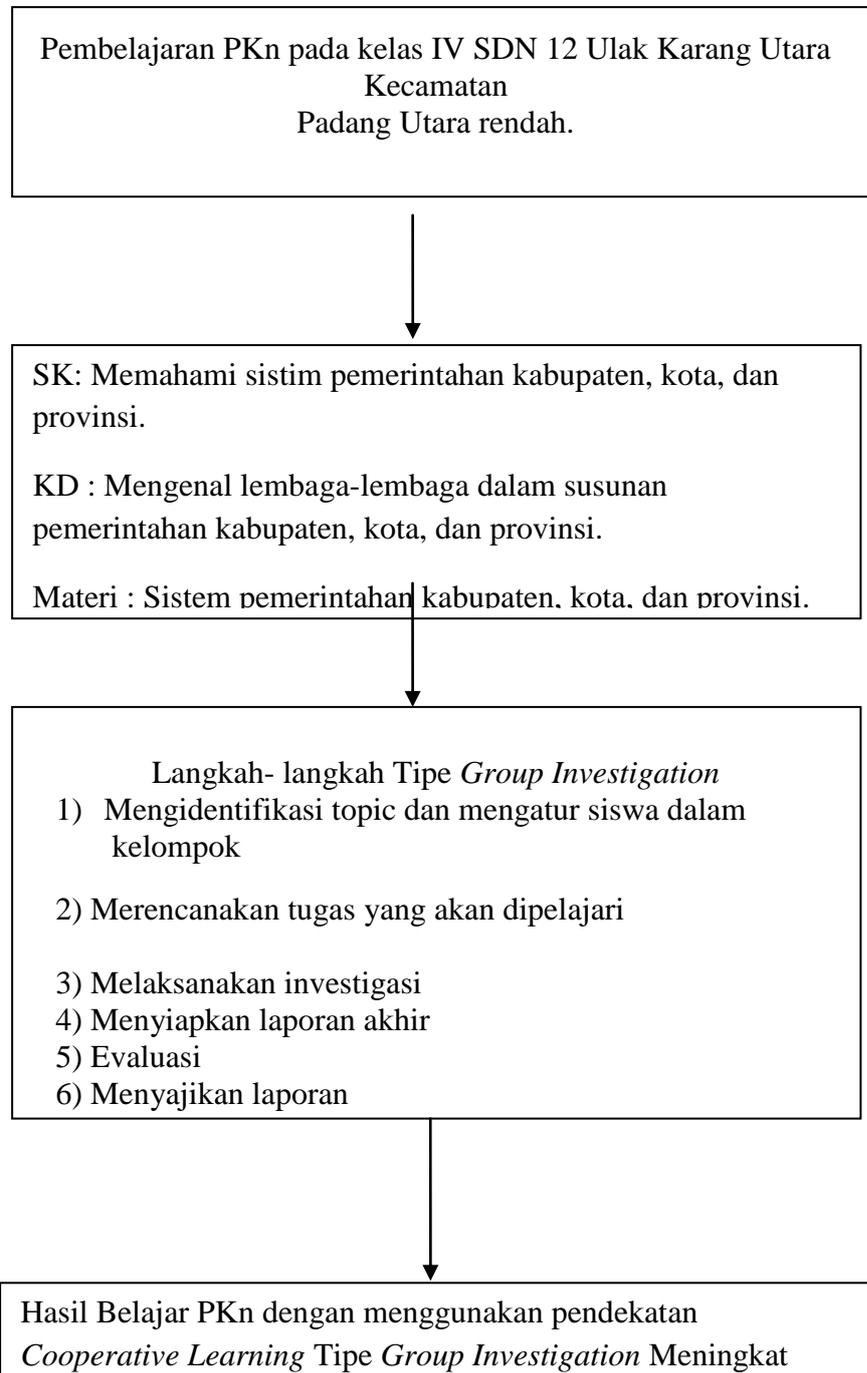
Sekarang masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan laporan akhir mereka kepada kelas. Pada tahap ini, mereka berkumpul kembali dan kembali kepada posisi kelas sebagai satu keseluruhan.

**Tahap 6:** Evaluasi pencapaian

*Group investigation* menantang para guru untuk menggunakan pendekatan inovatif dalam menilai apa yang telah dipelajari murid-murid. Dalam pengajaran dikelas tradisional, semua siswa diharapkan untuk mempelajari materi yang sama dan menguasai serangkaian konsep yang seragam. Para guru harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi siswa mengenai subjek yang dipelajari bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan mereka terhadap solusi dari masalah-masalah baru, bagaimana mereka menggunakan kesimpulan dari apa yang mereka pelajari dalam mendiskusikan pertanyaan yang membutuhkan analisis dan penilaian, dan bagaimana mereka sampai pada kesimpulan dari serangkaian data.

Untuk lebih jelasnya, kerangka teori penggunaan pendekatan *cooperative learning* tipe *group investigation* (GI) dalam pembelajaran PKn dapat digambarkan seperti tabel berikut:

## BAGAN KERANGKA TEORI



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *group Investigation* di kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara di atas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* terdiri dari 6 langkah, yaitu (1) Guru menyampaikan materi pembelajaran, (2) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan 4-5 orang, (3) Guru menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok, (4) Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok, (5) Guru menugasi siswa melaporkan hasil kerja masing-masing kelompok, (6) Guru menugasi siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari. Oleh karena itu, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus memuat keseluruhan langkah ini dengan sistematis. Dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat tiga langkah pembelajaran yakni kegiatan awal, meliputi kegiatan pembangkitan skemata siswa terhadap materi. Kegiatan inti mencakup keseluruhan langkah penggunaan pendekatan pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation*. Kemudian pada kegiatan akhir menarik kesimpulan

oleh guru dan siswa. Penilaian RPP dilaksanakan dengan menggunakan lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari: 1) kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, 2) pemilihan bagan atau media pembelajaran, 3) Menyusun langkah-langkah pembelajaran, 4) Teknik pembelajaran, 5) Merancang pengelolaan kelas, 6) Kelengkapan instrument, 7) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang dibuat dan mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan, serta harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Karakteristik pembelajaran tersebut adalah: 1) menyiapkan kondisi kelas untuk siap belajar, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) membangkitkan schemata siswa, 4) penyampaian materi tentang lembaga pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi, 5) Membagi siswa dalam kelompok kooperatif yang beranggotakan 4-5 orang, 6) Menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok, 7) Membimbing siswa kedalam kerja kelompok, 8) Menugasi siswa melaporkan hasil kerja kelompok, 9) Menyuruh siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari, 10) Memberikan penghargaan kepada siswa .Penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi. Selain itu juga memberikan semangat untuk siswa agar mau mempresentasikan ke depan kelas. Melalui penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group*

*Investigation* ini, siswa sudah bisa memacu dirinya sendiri untuk ikut aktif dalam diskusi dengan dorongan semangat yang diberikan guru. Selain itu, dengan belajar dalam kelompok siswa dilatih untuk berbagi pengalaman, berani mengemukakan pendapat, serta mau menerima perbedaan pendapat yang terjadi antar kelompok.

3) Hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan group Investigasi dari siklus I dan siklus II yaitu siklus I pertemuan I yaitu 64%, siklus I pertemuan II yaitu 71%, siklus II pertemuan I yaitu 79% . Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Group Investigation* pada pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Ulak Karang Utara kecamatan Padang Utara telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar PKn yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

## **B. Saran.**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Disarankan kepada guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan pendekatan *Cooperative Learning tipe Group Investigation* dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan baik.

2. Disarankan kepada Kepala sekolah, untuk dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* .
3. Untuk peneliti selaku mahasiswa, untuk dapat menambah dan wawasan pengetahuan yang nanti bermanfaat setelah peneliti turun ke lapangan kelak dan menjadi pegangan untuk menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* .
4. Untuk pembaca dapat menambah wawasan tentang penggunaan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa SD.